BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari 2003 sampai dengan tahun 2009 mengalami fluktuasi. Penurunan Struktur Aktiva terjadi karena dalam total aktiva keseluruhan, perusahaan memilki aktiva tetap yang relatif rendah dibandingkan tahun yang lainnya. Penurunan pada struktur aktiva akan menyebabkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana pinjaman. Sedangkan peningkatan struktur aktiva terjadi karena proporsi aktiva tetap dalam total aktiva perusahaan secara keseluruhan meningkat. Jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.
2. Profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 cenderung terus mengalami peningkatan, sedangkan penurunan hanya terjadi pada tahun 2004 dan 2009.

Adanya krisis global merupakan salah satu faktor penyebab utama terjadinya penurunan tersebut, dimana penjualan produk mengalami penurunan sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun drastis. Sedangkan peningkatan Profitabilitas (ROA) terjadi karena adanya pertumbuhan penjualan produk yang semakin tinggi. Hal itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik.

3. Struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 cenderung terus mengalami penurunan, sedangkan kenaikan hanya terjadi pada tahun 2007. Kenaikan itu terjadi karena adanya peningkatan pada total hutang yang dimilki perusahaan, sedangkan penurunan pada struktur modal terjadi karena semakin rendahnya total hutang yang dimilki perusahaan. Semakin rendah nilai rasio ini berarti semakin sedikit perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaannya. Jika semakin tinggi nilai rasio ini berarti perusahaan menggunakan utang yang besar untuk pendanaannya berbanding terbalik dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, hal tersebut menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal sebagai berikut :
   a. Secara parsial korelasi untuk hubungan Struktur aktiva dengan Struktur modal adalah kuat dan searah, jika Struktur aktiva mengalami kenaikan

maka Struktur modal akan meningkat. Adapun pengaruh tersebut sebesar 51,98%.

b. Secara parsial korelasi untuk hubungan Profitabilitas (ROA) dengan Struktur modal sedang dan searah, jika Profitabilitas (ROA) naik maka Struktur modal akan meningkat. Adapun pengaruh tersebut sebesar 22,46%.

c. Secara simultan korelasi untuk hubungan Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) dengan Struktur modal secara simultan adalah kuat dan searah, semakin besar Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) akan diikuti oleh semakin besarnya Struktur modal. Adapun pengaruh tersebut sebesar 58,39%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Struktur aktiva, Profitabilitas (ROA) dan Struktur modal, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan agar lebih meningkatkan kembali struktur aktiva karena jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

2. Tingkat profitabilitas (ROA) yang dimiliki perusahaan menunjukan nilai cukup baik. Perusahaan agar mempertahankan dan selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA). Upaya yang dilakukan adalah Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu memanfaatkan aktiva secara optimal. Karena apabila perusahaan menunjukkan tingkat optimalisasi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat.
3. Struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk cukup baik, hal tersebut harus dipertahankan dengan upaya terus meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dari laba bersih dalam pendanaannya bukan dari hutang.